

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan diperkuat oleh teori-teori yang telah ada terkait dengan “Pemikiran Fazlur Rahman tentang Modernisasi Pendidikan Islam dan Relevansinya di Indonesia”. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep Pendidikan Fazlur Rahman

Fazlur Rahman merupakan penganut paham aliran pragmatisme. Paham ini menekankan terhadap manfaat bagi sesuatu hal. Oleh karena itu, ide dan gagasan Fazlur Rahman selalu terkait dengan kegunaan dan manfaat sesuatu, sehingga bukan kebenaran yang mutlak dari pengetahuan yang krusial melainkan bagaimana kegunaan praktis asal pengetahuan kepada individu-individu. Fazlur Rahman pula mengkritik keras terhadap Langkah-langkah pengetahuan yang Mengganggu nilai-nilai moral pendidikan Islam dan memperlambat Pendidikan Islam. sehingga hal itu membuat Fazlur Rahman melakukan kritikan terhadap sistem pendidikan yang memiliki unsur mengganggu moral dan memperlambat Pendidikan Islam.

2. Konsep Modernisasi Pendidikan Islam Fazlur Rahman

Dalam konsep Pendidikan seharusnya dapat menjadikan sebuah sarana lingkungan akan terciptanya peserta didik yang dapat meluaskan wawasan

keilmuannya yang tidak berhenti pada Ilmu pengetahuan Islam saja. Akan tetapi juga pada Ilmu Pengetahuan barat juga artinya tidak ada pendikotomian ilmu. Namun seluruh yang dinamakan dengan ilmu semua harus dipelajari dan integrasikan antara ilmu pengetahuan keduanya.

3. Relevansi pemikiran Modernisasi Pendidikan Islam dengan Pendidikan Islam di Indonesia

Dalam pemikiran Fazlur Rahman ini memiliki relevansi dengan dengan Pendidikan Islam di Indonesia karena jika melihat pada sistem Pendidikan di Indonesia ini memiliki keserasian yang dimana Fazlur Rahman menuntut akan Modernisasi secara keseluruhan aspek Pendidikan. Maka hal itu pun sudah nampak pada sistem Pendidikan Islam di Indonesia yaitu, mengintegrasikan antara Ilmu pengetahuan barat dan Ilmu pengetahuan Islam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran dari penulis terhadap elemen penting dunia Pendidikan, khususnya bagi para pembaca dan peneliti lanjutan.

1. Bagi Pendidik

- a. Pada proses pembelajaran para pendidika hendaknya memperhatikan dengan menciptakan suasana pembelajaran yang hidup dan aktif, antara lain dengan melakukan pembelajaran dengan metode yang

menarik dan unik serta modern yang mengilpkasikan sebuah medi pembelajaran yang mutakhir seperti Multimedia yang dimaksudkan untuk meningkat motivasi, dan hasil belajara peserta didik.

- b. Pendidik tidak anti terhadap metode pembelajaran modern dengan memperhatikan media pembelajaran yang mutakhir serta dapat menggunakannya dengan baik
- c. Pendidik dapat mengintegrasikan dan mengaitkan ilmu pengetahuan barat dan ilmu pengetahuan Islam sehingga akan menciptakan pembejalaran yang menarik.

2. Bagi Peserta didik

- a. Dalam proses pembelajaran diharapkan para peserta didik ini dapat ikut aktif mengikuti metode pembelajaran yang diberikan pendidik dan selau antusias dengan stimulus yang diberikan.
- b. Peserta didik seharusnya sebagai anggota masyarakat yang mengemban tugas untuk belajar dapat meningkatkan hasil belajarnya karena dengan peningkatan hasil belajarnya maka akan tercipta akan lingkungan yang kompetitif dalam belajar.
- c. Dalam proses pembelajaan peserta didik tidak hanya hanya memperhatikan pendidik dalam menyampaikan sesuatu akan tetapi, diharapkan peserta didik dapat menjadikan pembelajaran dua arah dan berperan dalam pusat pembelajaran.

3. Bagi Peneliti lanjutan

Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat meneliti lebih lanjut mengenai “Pemikiran Fazlur Rahman tentang modernisasi Pendidikan Islam dan Relevansi Pendidikan Islam di Indonesia” dengan penelitian yang lebih mendalam, radikal, dan komprehensif.